

## ABSTRAK

Di era keterbukaan, masyarakat memiliki kebebasan berpendapat dan keleluasaan menunjukkan sikap politik. Sehingga gerakan sosial menjadi aktivitas yang banyak dijumpai di berbagai belahan dunia saat ini. Banyak hal yang dapat memicu gerakan sosial semakin menjamur. Salah satunya sikap elit penguasa yang cenderung menjaga hegemoni kekuasaan.

Dalam aktivitas politik sikap elit politik beserta partai politiknya yang hanya berorientasi pada uang dan kekuasaan, seringkali mengabaikan aspirasi mayoritas dalam masyarakat. Terlebih dalam konstalasi pemilihan gubernur, partai politik dan elit politik menganggap pemilihan gubernur sebagai momentum untuk mengokohkan kekuasaan melalui uang mahar bagi calon yang berkeinginan untuk maju dalam pemilihan kepala daerah.

Sikap elit dan partai politik seperti ini kini mendapat perlawanan dari masyarakat yang berseberangan dalam melihat dan memaknai memilih pemimpin yang dibutuhkan. Hal ini memunculkan fenomena relawan.

Relawan dan gerakan sosial menjadi tren dalam masyarakat sebagai bentuk perlawanan terhadap hegemoni oligarki partai politik.

Para relawan dan aktor gerakan melakukan mobilisasi dengan mengajak masyarakat atau khalayak untuk mewujudkan sikap perlawanan tadi. Tiga faktor penentu Teori Mobilisasi Sumber Daya, yaitu kesempatan politik, keluhan yang terjadi di masyarakat, dan organisasi yang rasional.

Dalam proses mobilisasi massa, gerakan sosial memerlukan strategi komunikasi yang jitu dan tepat, yaitu melalui pembedaan masalah (*framing*). Ada tidak tahapan dan proses *framing*, yaitu *diagnostic framing*, *prognostic framing* dan *motivational framing*.

Gerakan sosial Teman Ahok, adalah gerakan untuk dukungan pencalonan Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok untuk maju melalui jalur independen atau jalur perseorangan.

Kata kunci: strategi komunikasi, mobilisasi sumber daya, framing, gerakan sosial.

MERCU BUANA

## ABSTRACT

Open sky policy and transparency era, the people fulfil possible do more about social and political movement. Social and political movement its called social movement that can be find throughout in the world. Social and political movement as effect oligarchy political party.

Political elite effectivity is just money and power oriented, and careless of majority people aspiration. Event in the governor election. At the governor election, political party have a momentum to collect money as call “mahar politik” from the governor candidate.

From it, the people make a resistance. That is emergence volunteer phenomenon. Volunteers and social movement become a trend as shape resistance to political party oligarchy hegemony.

The actors of social movement persuade people by mobilization to realize resistance. Resources mobilization theory has three factors make emergence social movement: political opportunity structures, grievances and a rational organization.

A mobilization social movement need an accuracy communication strategy. It means framing strategy. There are three steps, diagnostic framing, prognostic framing, and motivational framing.

Teman Ahok social movement is support Basuki Tjahaja Purnama to be a governor candidate in a governor election in Jakarta at 2017 by the independent candidate way.

Keyword: communication strategy, resources mobilization, framing, social movement.

